

## ABSTRAK

Hampir seluruhnya (80%) para remaja putri menggunakan cara instan untuk mengatasi dismenorhea yaitu mengkonsumsi obat pereda dismenorhea secara berlebihan dan tidak sesuai dosis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang penggunaan obat pereda dismenorhea di Pondok Pesantren Darul Muttaqin desa Kemantren kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh santriwati remaja di pondok pesantren Darul Muttaqin Kemantren Tulangan Sidoarjo, sebesar 30 responden. Besar sampel adalah sebesar 30 santriwati. Sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan tehnik *total sampling*, dengan variabel penelitian tingkat pengetahuan remaja putri tentang penggunaan obat pereda dismenorhea. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, diolah melalui *editing, coding, entry, scoring dan tabulating*, dianalisis secara deskriptif dalam tabel frekuensi distribusi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden, didapatkan sebagian besar (63,3%) tingkat pengetahuan kurang, sebagian kecil (23,3%) responden tingkat pengetahuan cukup, dan sebagian kecil (13,2%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik.

Disimpulkan bahwa sebagian besar santriwati di Pondok Pesantren Darul Muttaqin desa Kemantren kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang penggunaan obat pereda dismenorhea, sehingga memungkinkan kecenderungan meminum obat pereda dismenorhea secara berlebihan dan tidak sesuai dosis. Diharapkan pihak pondok pesantren bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi berupa penyuluhan tentang penggunaan pereda dismenorhea

Kata kunci: pengetahuan